

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL
SMP NEGERI 2 SELOPAMPANG
KELAS 7 SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Cita-Citaku
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan umum	Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya cita-cita karir masa depan sebagai semangat hidup dalam meraih sukses di masa depan
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya memiliki cita-cita 2. Peserta didik/konseli dapat memahami cara menggapai cita-cita
G	Sasaran Layanan	Kelas 7
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya memiliki cita-cita 2. Mengkonsep Mind Mapping Cita-Cita 3. Cara menggapai cita-cita
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 40 Menit
J	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 7</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point, Cita-cita karirku
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK memberi tugas mandiri 5. Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku 6. Setiap peserta didik mempresentasikan tugasnya yang lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan

		datang 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain : 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah

Temanggung, Juli 2019

Guru BK

UGI UTAMI, S.Pd, M.Pd
NIP.19660826 198803 2 002

OSISKA NUR INSANI, S.Pd, M.Si
NIP.19791224 200604 2 007

Lampiran 1. Uraian Materi

CITA-CITA KU

Barangkali sewaktu masih kecil kalian ditanya oleh bapak atau ibu, apa cita - citamu bila sudah besar? Mungkin secara spontan jawaban polos kalian adalah: saya ingin menjadi dokter, guru, pengusaha dan lain - lain. Kalau pertanyaan seperti itu diajukan sekarang, apakah jawaban kalian ?

Alangkah baiknya bila kita tahu persis, memahami tentang diri kita baik fisik maupun mental, baik kelebihan maupun kekurangannya. Kita menerima dengan lapang hati keadaan atau kondisi itu, dan berusaha memanfaatkan kondisi tersebut untuk bekal menggapai cita - cita atau. Bagaimanakah cara menilai keadaan agar dapat diperbaiki? Dalam kehidupan ini tidak pernah ada yang sempurna, setiap orang pasti banyak kelemahan- kelemahan tetapi jangan pernah lupa dibalik kelemahan- kelemahan masih tersisa kebaikan- kebaikan. Mengembangkan kelemahan- kelemahan pada seseorang untuk menjadi kelebihan- kelebihan bukan sesuatu yang mudah dikerjakan, namun bisa dilakukan dengan ketekunan, kesabaran dan kerja keras. Sebab tanpa ketekunan, kesabaran dan kerja keras mustahil kelemahan akan menjadi keunggulan atau potensi diri.

Cara menggapai cita-cita sebagai berikut :

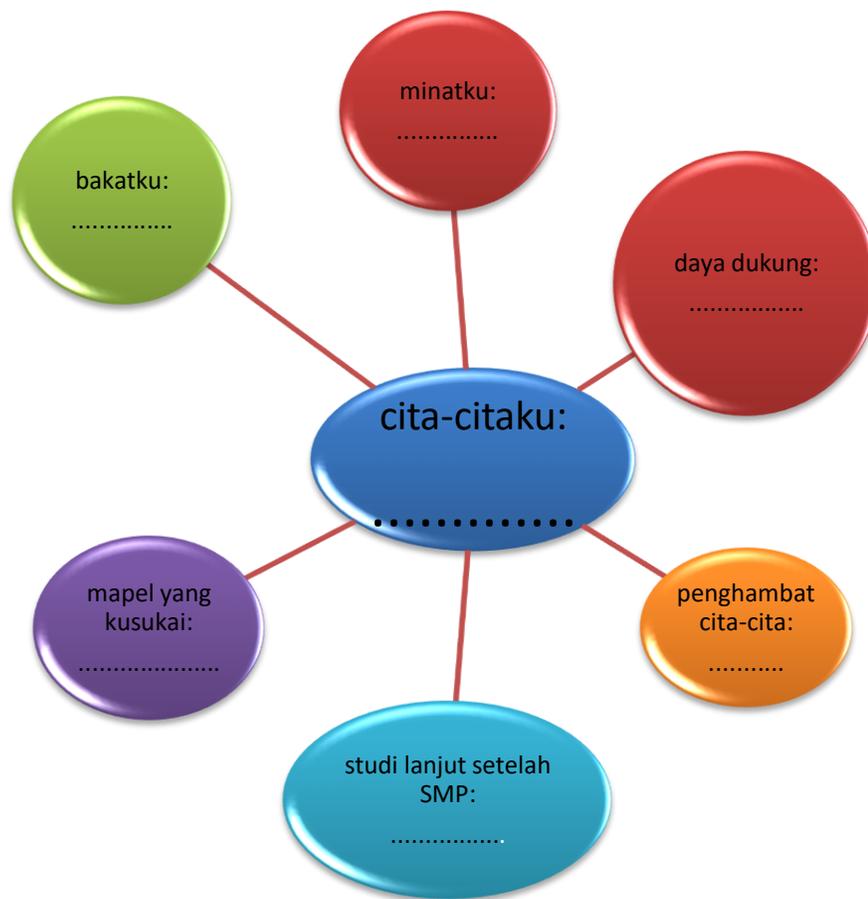
1. Jaga dan tumbuhkan cita-cita Anda dengan cara tidak merasa puas setelah Anda mendapatkan sedikit kenikmatan, namun tetap menjaga dan mengembangkan apa yang telah Anda dapatkan
2. Kembangkan kepribadian Anda untuk menjadi yang lebih baik lagi, orang yang sukses adalah orang yang mau dan berusaha untuk menjaga kepribadian yang baik, dan mau untuk mengembangkannya sampai dirinya benar-benar telah mampu untuk mewujudkan cita-citanya
3. Berfikir maju. Banyak orang yang merasa bahwa dirinya adalah yang terbaik diantara yang lain, perspektif semacam itu harus dihilangkan. Kuatkan keyakinan Anda dan selalu berhati-hati

4. Kembangkan kemampuan yang telah Anda miliki sampai Anda benar benar tidak kuat untuk mengembangkannya
5. Tingkatkan ilmu pengetahuan yang Anda kuasai. Ilmu pengetahuan sangat penting dalam proses untuk menggapai cita-cita, maka dari itu tingkatkan ilmu pengetahuan Anda agar cita-cita yang Anda inginkan bisa terwujud
6. Sukai cita-cita yang akan Anda raih. Dengan begitu, Anda akan meraih kebahagiaan dan cita-cita yang Anda impikan
7. Tidak menyerah dan selalu mencoba
8. Menatap kedepan untuk lebih baik dan menjadikan sejarah serta kegagalan sebagai pelajaran untuk menuju kesuksesan
9. Berdo'a

Agar peserta didik dapat merumuskan cita citanya dengan terarah, baik dan benar maka menggunakan “Mind mapping cita cita” . Mind Map adalah sebuah metode untuk mengelola informasi secara menyeluruh. Seseorang yang membuat catatan Mind Map dengan baik maka akan selalu mengingat apa yang ia tuliskan dan tidak akan pernah lupa dengan gambar yang dibuat. Gambar ini mampu membangkitkan indra sehingga memberi stimulus dan asosiasi untuk setiap kata kunci yang dicatat beserta seluruh penjelasannya. Tidak cukup sampai di situ, Mind Map juga dapat menjelaskan hubungan antara satu persoalan dengan persoalan lainnya baik dalam hal perbandingan, tingkatan, keterkaitan, dan relasi lainnya.

Mind mapping cita-cita dirumuskan agar peserta didik lebih memahami secara sistematis tentang arah cita cita untuk masa depan. Strategi pelaksanaannya adalah:

- a. Peserta didik diberikan format Mind mapping cita-cita seperti berikut:



- b. Setelah itu peserta didik mengisi pada kolom yang diberikan
- c. Kreatifitas peserta didik akan mendominasi pada tahap ini dimana pewarnaan pada mind mapping dan penulisan arah cita-cita dapat memberi stimulus agar peserta didik memiliki daya ingat tentang cita cita semakin tinggi.
- d. Setelah itu peserta didik diberi tugas untuk menjelaskan gambar mind mapping masing masing di depan kelas secara bergantian.